KESENJANGAN DIGITAL PADA ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BOLALI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

YOGANDARU RIZQI UTAMA
A220160024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMAADIYAH SURAKARTA
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

KESENJANGAN DIGITAL PADA ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BOLALI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YOGANDARU RIZQI UTAMA

A220160024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Sri Gunarsi, S.H.,M.H
NIDN. 0605055505

HALAMAN PENGESAHAN

KESENJANGAN DIGITAL PADA ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BOLALI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YOGANDARU RIZQI UTAMA

A220160024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 15 September 2020 dan

dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Sri Gunarsih, S.H., M.Hum (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIK. 196504281993031001

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah, diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 September 2020

Penulis

METERAI TEMPEL

76AHF681148923

6000

ENAM RIBU RUPIAH

YOGANDARU RIZQI UTAMA

A220160024

KESENJANGAN DIGITAL PADA ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BOLALI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kepemilikan gawai, spesifikasi gawai, pemanfaatan internet dan pengetahuan teknologi informasi; dan 2) menguji dan menganalisis perbedaan kepemilikan gawai, spesifikasi gawai, pemanfaatan internet dan pengetahuan teknologi informasi di anggota Karang Taruna desa Bolali kecamatan Wonosari kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan, metode pendekatan *cross sectional*, dimana variabel bebas dan variabel terikat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan pada situasi saat yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Karang Taruna desa Bolali dengan sempel 60. Data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan jenis kepemilikan gawai, semua anggota Karang Taruna sudah mempunyai gawai pada kelompok I rerata peringkatnya 16,5 lebih rendah dari pada rerata kelompok II, yaitu 44,95, diketahui kelompok II lebih tinggi dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan yang sedang ditempuh maka akan semakin besar juga tuntutan untuk keperluan fasilitas gawai yang harus dimiliki; 2) Spesifikasi gawai hasil perhitungan dan skoring, pada kelompok I rerata peringkatnya 15,50 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 45,50, dari hasil *uji Mann-Whitney Test* menunjukkan nilai Sig atau P Value sebesar 0,000 < 0,05, maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima; 3) Pemanfaatan gawai yang terkoneksi dengan internet menunjukkan *Mean Rank* atau rata-rata peringkat pada kelompok I 22,93 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 38,07, dari hasil uji *Mann-Whitney Test* menunjukkan nilai Sig atau P Value sebesar 0,001 < 0,05, maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima; 4) Pengetahuan teknologi informasi pada kelompok I rerata peringkatnya 21,77 lebih rendah dari pada rerata kelompok II, yaitu 39,23, jadi nilai P Value < batas kritis 0,05 maka terpadat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima.

Kata Kunci: Kepemilikan gawai, spesifikasi gawai, pemanfaatan internet, pengetahuan teknologi informasi.

Abstract

This study aims to: 1) describe device ownership, gwai specifications, internet utilization and information technology knowledge; and 2) examining and analyzing differences in device ownership, device specifications, internet use and information technology knowledge among members of the Youth Organization, Bolali village, Wonosari district, Klaten district. This research is an analytic observational study using cross sectional approach, where the independent and dependent variables that

occur in the object of research are measured or collected at the same time and carried out in the same situation. The population of this study were all members of the Karang Taruna in Bolali village with 60 samples. Data were collected by filling out questionnaires and interviews. Data analysis used the Mann-Whitney Test. The results showed that: 1) Based on the type of device ownership, all members of the Youth Organization already had a device in group I, the average rating was 16.5, lower than the average for group II, namely 44.95, it is known that group II is higher due to the higher level of education. what is being pursued, there will also be greater demands for device facilities that must be owned; 2) The specifications for the calculation and scoring results, in group I the average rating is 15.50 lower than the average for group II 45.50, the results of the Mann-Whitney Test show that the Sig or P value is 0.000 <0.05, then there is significant differences between the two groups or which means that Ha is accepted; 3) The use of devices connected to the internet shows that the Mean Rank or average rank in Group I is 22.93 lower than the average of Group II 38.07, the results of the Mann-Whitney Test show that the Sig or P Value is 0.001 <0 , 05, then there is a significant difference between the two groups or which means that Ha is accepted; 4) Knowledge of information technology in group I has an average rating of 21.77, which is lower than the average of group II, which is 39.23, so the value of P value <0.05 is the most significant difference between the two groups, which means that Ha is accepted.

Keywords: Device ownership, device specifications, internet utilization, information technology knowledge.

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi TIK mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemerosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Menurut Sutopo sebagaimana yang dikutip Sogen (2016), perkembangan pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah gaya hidup pada saat ini. Penyebaran informasi dengan metode yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi seperti hiburan, berita, pembelajaran, game, dan lainnya

dapat diakses melalui perangkat komputer. Teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menunjang pendidikan.

Seiring berkembangnya waktu teknologi banyak diciptakan sesuai tuntukan manusia ataupun keperluannya sehari-hari sehingga begitu banyak teknologi diciptakan demi memenuhi itu semua, kita lihat sekarang jaringan internet kita bisa temukan dimana-mana baik di kota maupun di desa-desa atau kampong-kampung yang terisolir, dengan adanya hanpon yang begitu canggih dan dilengkapi dengan berbagai macam program dan aplikasi mereka dengan mudah mengakses informasi lewat internet (Anonim, 2015). Pemerintah desa sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat dalam mengurusi dan mengatur kepentingan masyarakat dapat memanfaatkan sarana internet untuk kemajuan desa. Banyak hal yang bisa dimanfaatkan oleh pemerintah desa melalui sarana internet. Salah satunya dengan membuat website desa, memasang wifi disetiap dusun dan blog desa. Melalui cara yang digunakan tadi pemerintah desa dapat mengabarkan perkembangan dan potensi yang dimiliki desanya.

TIK juga dapat menyebabkan terjadinya suatu masalah berupa kesenjangan digital (*digital divide*). Dari banyaknya perkembangan itulah muncul suatu komplik yang berdamapak negative terhadap kalangan masyarakat itu dikarenakan mereka bisa mengetahui melihat yang terjadi sesuatu-sesuatu yang tidak seharusnya mereka ikuti dan dipelajari seperti bisa menonton video porno dimana-mana, cara berpenampilan yang tidak sesuai karena mereka sudah dipengaruhi oleh budaya luar sehingga dimana-mana kita bisa melihat sesuatu yang tidak sepantasnya dilakukan terutama kaum hawa, mereka mempertontonkan tubuh mereka didepan umum tampa rasa malu semua itu dikarenakan ahlak dan moral mereka sudah dikuasai oleh budaya-budaya luar.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di desa Bolali kecamatan Wonosari kabupaten Klaten. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Januari sampai bulan Maret 2020.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan, metode pendekatan *cross sectional*, dimana variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan dilakukan pada situasi saat yang sama (Notoatmodjo sebagaimana dikutip Purnamo, 2015). Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengisian kuisioner, angket dan wawancara. Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip Wasito (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain kuesioner, peneliti juga menggunakan dokumentasi data dan fakta yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Tes sendiri bertujuan untuk mendapatkan pemahaman anggota karang taruna desa Bolali mengenai teknologi informasi melalui tes pengetahuan yang telah dibuat dalam penelitian ini. Dalam tes ini banyaknya butiran soal sebanyak 30 yang akan dibagikan kepada anggota karang taruna Desa Bolali Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Wawancara menurut Asmani sebagaimana dikutip Agatha (2020), salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Menurut Arikunto (2010:198), wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer)* untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Analisi data mengunakanu uji *Univariat*, uji Normalitas Data, dan uji *Mann-Whitney Test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data kuisinoner dan tes yang berhasil dikumpulkan dari beberapa anggota karang taruna yang dilakukan di desa Bolali. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, berikut ini hasil penelitian: 1) Kesenjanan digital diliat dari aspek kepemilikan gawai. pada anggota karang taruna desa Bolali menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dengan hasil *Mean Rank* atau rata-rata peringkat tiap kelompok, yaitu pada kelompok I rerata peringkatnya 16,5 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 44,95, dari hasil uji *Mann-Whitney Test* menunjukkan nilai Sig atau P Value sebesar 0,000 < 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima. Jika dilihat dari data semua responden sudah memiliki gawai, perbedaan atau kesenjangan ini dikarenakan

pada kalangan anggota Karang Taruna Desa Bolali diketahui semakin tinggi tingkat pendidikan atau pendidikan yang sedang ditempuh makan akan semakin besar juga tuntutan untuk keperluan fasilitas gawai yang harus dimiliki dari hasil wawancara yang dilakukan rata-rata seorang mahasiswa memliki 2 gawai yaitu *smart phone* dan laptop untuk mendukung ases internet baik media sosial, komunikasi, game, multimedia, keperluan presentasi dan penyelesaian tugas dari sekolahan/ kampusnya; 2) Secara keseluruhan, dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa terdapat perbedaan spesifikasi gawai di kalangan anggota karang taruna Desa Bolali. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji *Mann-Whitney Test Mean Rank* atau rata-rata peringkat tiap kelompok, yaitu pada kelompok I rerata peringkatnya 15,50 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 45,50, dari hasil uji *Mann-Whitney Test* menunjukkan nilai Sig atau P Value sebesar 0,000 < 0,05. Apabila nilai P Value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima; 3) Dari hasil uji hipotesis terkait pemanfaatan gawai yang terkoneksi dengan internet menunjukkan *Mean Rank* atau rata-rata peringkat tiap kelompok, yaitu pada kelompok I rerata peringkatnya 22,93 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 38,07, dari hasil uji *Mann-Whitney Test* menunjukkan nilai Sig atau P Value sebesar 0,001 < 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima; 4) Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan *Mean Rank* atau rata-rata peringkat tiap kelompok, pada kelompok I rerata peringkatnya 21,77 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 39,23, dari hasil uji *Mann-Whitney Test* menunjukkan nilai Sig atau P Value sebesar 0,000 < 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan justru semakin meningkat pula pengetahuan terkait tegnologi informasi, hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata kuesioner pemanfaatan gawai terkoneksi dengan internet Kelompok I dengan responden remaja SMP-SMA jauh lebih rendah dibandingkan dengan kelompok II dengan responden remaja Mahasiswa. Jenjang pendidikan remaja karangtaruna desa Bolali dari SMP sampai dengan tingkat Mahasiswa dan seiring dengan kemajuan teknologi diera modern ini secara langsung akan menambah pengetahuan seseorang sesuai dengan

proses pengalamannya. Hal ini sejalan dengan Mubarak sebagaimana dikutip Jumiati (2018), bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian di atas bahwa penelitian ini memfokuskan pada teknologi informasi, yaitu: 1) Kepemilikan gawai, hasil pengujian kesenjangan digital pada kalangan remaja Karang Taruna Desa Bolali menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dengan hasil *Mean Rank* atau rata-rata pada kelompok I rerata peringkatnya 16,5 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 44,95, maka ada perbedaan antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima; 2) Spesifikasi gawai, hasil perhitungan dan skoring diketahui tingkat spesifikasi gawai yang dimiliki oleh anggota Karang Taruna Desa Bolali pada kelompok I rerata peringkatnya 15,50 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 45,50, maka ada perbedaan antara dua kelompok yang berarti Ha diterima; 3) Pemanfaatan internet, perhitungan pada kelompok I rerata peringkatnya 22,93 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 38,07, maka ada perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti Ha diterima; 4) Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan *Mean Rank* atau rata-rata peringkat tiap kelompok, pada kelompok I rerata peringkatnya 21,77 lebih rendah dari pada rerata kelompok II 39,23, dari hasil uji *Mann-Whitney Test* menunjukkan nilai Sig atau P Value sebesar 0,000 < 0,05. Apabila nilai P Value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok yang berarti Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Agatha, Vanessa. 2020. “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Matahari Departement Store (Supermall Karawaci)”. *Skripsi*. (http://repositori.buddhidharma.ac.id/776/1/SKRIPSI%2020 20191.pdf). Diakses pada hari Senin 3 Febuari 2020 pukul 20.00 WIB.

Anonim. 2015. “Perkembangan Teknologi di Desa dan Kota”. (https://www.kompasiana.com/www.kompasiana.comfahrurrozimahinip/5529d873f17e610830d62419/perkembangan-teknologi-di-desa-dan-kota). Diakses pada hari selasa tanggal 21 Januari 2020 pukul 19.25 WIB.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purnama, Angga Wira. 2015. “Hubungan Paparan Getaran Mekanis Dengan Kelelahan Kerja Dan Gangguan Kesehatan Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Pt. Putriindah Pertiwi Desa Pule, Gedong,Pracimantoro, Wonogiri”. *Skripsi*. (http://eprints.ums.ac.id/34306/). Diakses pada hari Minggu 25 Januari 2020 pukul 20.20 WIB.

Sogen, Fransiskus Ardianto. 2016. “Kesenjangan Digital di Kalangan Siswa SMA Negeri 8 dan SMA *Stella DuceIi* Yogyakarta”. *Skripsi*. (http://repository.usd.ac.id/9146/). Diakses pada hari Selasa tanggal 21 Januari 2020 pukul 19.30 WIB.

Wasito, Joko dan Zulfikar. 2018. “Efektivitas Metode Ceramah Pada Layanan Pendidikan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah”. *Jurnal UNDIP*. (https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/22917/20954). Diakses pada hari Senin 27 Januari 2020 pukul 20.00 WIB.